

Peran Perusahaan Jasa sebagai Wujud Standarisasi Kelayakan Jasa Pengamanan Bidang Satpam (Studi Pada PT. Bawar Sakti Indonesia, Medan)

Nurul Hayati Panjaitan*, Nurbaiti

UIN Sumatera Utara

*Correspondence email: nurulpanjaitan433@gmail.com

Abstrak. Meningkatnya kasus kejahatan dan semakin Berkembangnya Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) atau penyedia jasa keamanan di Indonesia dilihat sebagai peluang oleh PT. Bawar Sakti Indonesia yang kemudian mendirikan penyedia jasa keamanan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran perusahaan jasa sebagai wujud standarisasi kelayakan jasa pengamanan bidang satpam pada PT. Bawar Sakti Indonesia. Metode yang digunakan adalah Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif-kualitatif, Metode deskriptif analisis yang digunakan oleh peneliti adalah memberikan gambaran mengenai peran perusahaan jasa dalam mewujudkan standarisasi keamanan. Sumber data terdiri dari. artikel, ensiklopedia, surat kabar, majalah, website, dan kajian akademis lainnya yang terkait dengan penelitian ini. PT. Bawar Sakti Indonesia mampu meyakinkan mitra perusahaan dan memberi kepuasan kepada pengguna outsourcing. Selain itu, dengan bekal pendidikan dari PT. Bawar Sakti Indonesia, satpam terpilih juga memberikan jasa berupa saran, pertimbangan atau pendapat dan membantu dalam pengelolaan metode dan prosedur untuk melindungi suatu objek.

Kata kunci: Badan Usaha Jasa Pengamanan; Satpam; Outsourcing

Abstract. The increasing number of criminal cases and the growing development of the Usaha Security Service Agency or security service providers in Indonesia are seen as opportunities by PT. Bawar Sakti Indonesia, which later established a security service provider. The purpose of this study was to determine the role of service companies as a form of standardization of the feasibility of security services in the security sector at PT. Bawar Sakti Indonesia. The method used is descriptive-qualitative research method, descriptive analysis method used by researchers is to provide an overview of the role of service companies in realizing security standardization. The data source consists of. articles, encyclopedias, newspapers, magazines, websites, and other academic studies related to this research. PT. Bawar Sakti Indonesia is able to convince company partners and give satisfaction to outsourcing users. In addition, armed with education from PT. Bawar Sakti Indonesia, the selected security guard also provides services in the form of suggestions, considerations or opinions and assists in the management of methods and procedures to protect an object.

Keywords: security service business entity; security guard; outsourcing.

PENDAHULUAN

Masyarakat terutama sekali masyarakat perkotaan yang kegiatan perekonomiannya semakin maju, padat dan dinamis akibat tuntutan globalisasi, menjadi semakin individual satu dengan yang lain. Ditengah perkembangan masyarakat perkotaan yang semakin meningkat maka tindak kejahatan juga semakin meningkat maka yang namanya privat security juga berkembang yang dikenal dengan private security professional. Menurut Gopinant et al. (2006) keberadaan badan usaha jasa pengamanan dianggap sebagai suatu keamanan swakarya di Indonesia yang ditujukan sebagai tempat yang berguna untuk pencegahan atau

pengantisipasi terhadap tindak kejahatan yang berbentuk pelayanan keamanan privat atau kegiatan bisnis.

Badan usaha jasa pengamanan merupakan bagian dari pengamanan swakarya yang diselenggarakan oleh masyarakat dari unsur swasta. Dasar didirikannya badan usaha jasa pengamanan yaitu operasional badan usaha di bidang jasa pengamanan yang diberikan Polri berdasarkan Pasal 12 huruf f Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian yang berbunyi: Berwenang memberikan izin operasional melakukan pengawasan terhadap badan usaha di bidang pengamanan yang kemudian Pasal 12 huruf g Undang-Undang

Nomor 2 Tahun 2002 memberi petunjuk, mendidik dan melatih aparat kepolisian khusus dan petugas pengamanan swakarya dalam bidang teknis kepolisian. Maka penyelenggaraan jasa pengamanan harus dijalankan dengan baik dalam pengelolaan operasionalnya guna mencegah terjadinya gangguan keamanan terhadap lingkungan dan kepentingannya.

Menurut Surya Dharma dan Rycho A. Dahniel (2013) keterbatasan jumlah petugas polisi publik dibandingkan jumlah warga masyarakat yang harus dilayani dan diberikan pengamanan, dikaitkan dengan keterbatasan kemampuan suatu negara untuk membiayainya merupakan faktor utama terbentuknya satuan-satuan pengamanan swasta dan masyarakat. Rasio polisi publik dengan jumlah penduduk yang ideal merujuk UN rasio adalah 1: 400. Sedangkan rasio polisi publik dengan penduduk Indonesia saat ini adalah 1 : 600 lebih. Namun karena terbatasnya jumlah personel, sarana dan prasarana yang dimiliki polisi, tidak mungkin mencapai tahap ideal pencapaian sarana dan prasarana terkait kegiatan pencegahan dan penanggulangan kejahatan, serta peran masyarakat dalam kegiatan pencegahan sangat diharapkan. Dikarenakan terbatasnya jumlah aparat kepolisian yang memerangi berbagai gangguan ketertiban dan kesusilaan masyarakat, maka upaya pencegahan gangguan keamanan adalah program kepolisian dan swakarsa (salah satunya adalah layanan keamanan). Pengamanan ini pada dasarnya tidak terlepas dari konsep kemajuan keamanan dan ketertiban, yang berkaitan langsung dengan pemberdayaan masyarakat. Masyarakat dihimbau untuk lebih peduli dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Menurut Mohammad Kemal Darmawan (1994) kata dibantu disalahartikan karena jika itu terjadi melemahkan fungsi unsur-unsur di atas, hal ini disebabkan karena konsep tersebut bersifat bantuan fungsional dan tidak bersifat struktur hierarkies dengan kepolisian maka dari itu keberadaan bentuk-bentuk keamanan swakarya berada setara dengan kepolisian hal ini dimaksudkan agar pengamanan swakarsa atau badan usaha jasa pengamanan swasta ini diadakan untuk kepentingan perlindungan non publik dari fungsi kepolisian atau *private security*. Menurut Sehat Damanik (2006) tenaga kerja bagi profesi Satpam kini telah dijadikan alih daya yang disebut juga outsourcing seiring dengan perkembangan zaman. Sesuai dengan undang undang no. 13 tahun 2003, outsourcing

atau alih daya tenaga kerja tidak boleh untuk proses produksi atau kegiatan utama di perusahaan. Penggunaan outsourcing hanya boleh untuk *security, cleaning service, driver, catering*, dan jasa penunjang pertambangan. Hal ini menyebabkan munculnya bentuk outsourcing Badan Usaha Jasa Pengamanan yang selanjutnya disingkat BUJP.

Berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. Pol. 17 tahun 2006 tentang Pedoman Pembinaan Badan Usaha Jasa Pengamanan, BUJP adalah Badan Usaha Jasa yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak di bidang penyediaan tenaga pengamanan, pelatihan/pendidikan keamanan, kawal uang/barang berharga, konsultasi keamanan, penerapan peralatan keamanan, dan penyediaan satwa. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan semakin majunya ilmu teknologi telah mempengaruhi aspek kehidupan masyarakat. Kondisi ini telah menciptakan perubahan yang beragam serta perkembangan sosial dan budaya. Begitu pulan dengan dunia usaha yang ikut mengalami perubahan, dari pandangan paradigma beralih ke pandangan kerja yang lebih modern. Hal ini pula yang melatar belakangi berdirinya PT. Bawar Sakti Indonesia. Salah satu BUJP yang berada di kota Medan yaitu PT. Bawar Sakti Indonesia yang menyediakan jasa pengamanan mulai dari tenaga Satpam, kamera CCTV, hingga firma hukum. Didirikan sejak tahun 2012, sebagai penyedia layanan jasa keamanan yang terbaik dan terdepan dalam melayani masyarakat dan pelaku bisnis. Membantu tugas kepolisian dalam menjaga keamanan.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data. Penelitian deskriptif kualitatif ini mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Metode deskriptif analisis yang digunakan oleh peneliti adalah memberikan gambaran mengenai peran perusahaan jasa dalam mewujudkan standarisasi keamanan. Sumber data terdiri dari buku-buku, artikel, ensiklopedia, koran, majalah dan situs

internet, dan karya ilmiah lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

HASIL

PT. Bawar Sakti Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyedia jasa dan penyelamatan. Perusahaan ini berdiri pada Tanggal 25 Maret 2012, dan kini telah menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan terkemuka, baik didalam maupun diluar kota Medan. Tentunya ini tak terlepas dari komitmen dan tanggung jawab, serta pelayanan yang telah diberikan. Dalam mewujudkan kelayakan jasa pengamanan dan buuh, PT. Bawar Sakti Indonesia memiliki slogan, Kepuasan Anda Kewajiban Kami. Tentunya ini tak hanya slogan untuk penghias saja, tetapi bentuk tanggung jawab sebagai perusahaan penyedia jasa tenaga kerja. Oleh sebab itu, perusahaan juga menjalin hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta, serta senantiasa membangun hubungan komunikasi dengan pengguna jasa. Dan meyakinkan pengguna jasa bahwa keamanan itu lebih penting dari pada tidak aman. Untuk itulah PT. Bawar Sakti Indonesia menciptakan personil yang terdidik dan terlatih, sesuai dengan standart keamanan bagi perusahaan pemakai, juga selalu berusaha menciptakan kepuasan pelanggan melalui kualitas pelayanan paripurna.

Produk utama yang ditawarkan dari perusahaan ini adalah jasa. Layanan tersebut diberikan secara menyeluruh dalam pengelolaan. Sasaran perusahaan dalam memberikan jasa layanan tidak hanya sektor swasta/private, namun juga meliputi sektor pemerintahan. Perusahaan senantiasa membangun hubungan komunikasi dengan pengguna jasa, dan meyakinkan pengguna jasa bahwa keamanan itu lebih penting dan lebih penting dari pada tidak aman. Kebutuhan perusahaan terhadap tenaga kerja telah dipersiapkan dengan cukup profesional, terdidik, terlatih dan terampil. Berikut tenaga kerja yang disediakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Adapun produk dan layanan di PT. Bawar Sakti Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Bidang Pengamanan. Penyediaan tenaga pengamanan/security, penyediaan security sistem, konsultan dan jasa pemasangan (Camera CCTV, security alarm, eletrik lock, guard portal, dll.). Sebagai aturan umum, karena posisinya sebagai aparat keamanan (dengan menjalankan kewajiban polisi), aparat keamanan tidak diperbolehkan

melakukan unjuk rasa . Kegiatan ini dapat membahayakan keamanan yang menjadi tanggung jawabnya. Oleh karena itu PT. Bawar Sakti Indonesia secara aktif dan intensif menanggapi permintaan satpam karena adanya pelatihan satpam, pencarian solusi, dan mensosialisasikan aturan internal mengenai peran satpam sebagai petugas keamanan. Satpam PT. Bawar Sakti Indonesia selalu diberikan pengarahan oleh para instruktur yang didatangkan dari unsur TNI dan POLRI. Demi menjaga kualitas, PT. Bawar Sakti Indonesia terus memberikan pelatihanpelatihan sehingga mampu bekerja sebaik mungkin dan bertanggungjawab dengan segala sesuatu yang menjaditugas para karyawannya.

2. Bidang Sumber Daya Manuasia; penyedia tenaga kerja buruh pabrik; penyedia tenaga kerja administrasi; penyedia tenaga kerja sekretaris; penyedia tenaga kerja cleaning service penyedia tenaga kerja office boy; penyedia tenaga kerja driver (supir); dan penyedia tenaga kerja receptionis, operator telepon

Biaya/Jasa yang ditawarkan disesuaikan dengan UMR/UMP/UMK/UMPRS, tahun berjalan, serta kemampuan perusahaan. Sedangkan fasilitas yang diberikan kepada calon tenaga kerja, yakni: tunjangan hari raya : gaji pokok x 1/12; BPJS ketenagakerjaan : gaji pokok x 6,25 %; BPJS kesehatan : gaji pokok x 5 %; pengganti cuti tahunan : gaji pokok 175*15.5; KTA/ KPS / ID Card : dari Polri dan Perusahaan; pakaian dinas: gaji pokok x 2% bulan; dan management fee : gaji pokok x 15% s/d 20%

Biaya yang ditawarkan belum termasuk lembur nasional dan harga negosiasi sesuai dengan standart dan kemampuan perusahaan pemakai (user). Bentuk kegiatan PT. Bawar Sakti Indonesia disesuaikan dengan beberapa tugas utama yang sesuai dengan departemen masing-masing yang telah diperoleh. Namun prinsipnya pengelola / Direktur Utama melakukan kegiatan berupa : (a) Persiapan satpam gada pratama yang mumpuni; (b) Memberikan kompensasi, asuransi, dan jaminan sosial lainnya kepada setiap anggota staf keamanan yang Anda kelola, serta memperjelas status pekerjaan staf keamanan yang diwajibkan oleh undang-undang; dan (c) Mengatur kegiatan pengamanan yang dilakukan Satpam di lingkungan / wilayah

kerjanya berdasarkan permintaan pengguna jasa pengamanan.

Direktur Utama PT. Bawar Sakti Indonesia juga melakukan pengawasan dan mengelola pelaksanaan kegiatan pengamanan yang dilaksanakan oleh satpam di lingkungan/area kerjanya, serta kegiatan lain yang berkaitan dengan pemeliharaan dan kapasitas satpam. Menurut Thomas Afrian (2017) sistem dari Manajemen Pengamanan merupakan suatu komponen dari manajemen yang mana secara menyeluruh dilakukan seperti struktur dari organisasi, perencanaan dari aksi, tanggungjawab, pelaksanaan kegiatan, prosedur pelaksanaan kegiatan, suatu proses dan juga terkait dengan sumber daya yang mana digunakan atau diperlukan bagi suatu perkembangan akan penerapan ilmu, pencapaian, suatu pengkajian dan juga suatu yang mana terkait dengan proses pemeliharaan dari suatu kebijakan keamanan dalam rangka mengendalikan risiko permasalahan keamanan dan kenyamanan dalam proses produktivitas suatu perusahaan. Hal tersebut diatas adalah rangkaian kegiatan untuk memastikan proses keamanan tersebut berjalan dengan konsisten dan segala tujuan yang direncanakan oleh pihak pengamanan dapat tercapai dengan baik. Semua ketentuan yang disebutkan adalah mekanisme

atau manajemen dalam proses pengamanan agar tujuan dari pihak pengamanan dapat tercapai, dan mekanisme atau manajemen keamanan ini wajib agar digunakan oleh pihak keamanan dari organisasi ataupun dari pihak keamanan dari BUJP atau perusahaan keamanan di wilayah hukum Republik Indonesia.

Pengangkatan karyawan tetap dilakukan oleh PT. Bawar Sakti Indonesia yang telah direkrut sejak awal. Mereka yang ditunjuk sebagai pegawai tetap di PT. Bawar Sakti Indonesia dan dapat bekerja langsung di bawah kendali atau kemudian dipromosikan sebagai pegawai pada organisasi/perusahaan yang mempekerjakan satpam melalui kontrak jangka waktu tertentu yang dapat lebih lama dari ketentuan kontrak kerja umum. Ketentuan lain terkait hak-hak pekerja menjadi tanggung jawab PT. Bawar Sakti Indonesia dan pengguna jasa keamanan. Tentu saja, ini membutuhkan percobaan, penilaian, dan pelatihan. PT. Bawar Sakti Indonesia tidak lagi menjadi jembatan dalam mencari dan merekrut karyawan setiap kali membutuhkan tenaga kerja, cukup mengelola SDM yang ada dan mengelola staf pendukung secara profesional. Sebagai wujud keunggulan dalam bersaing, PT. Bawar Sakti Indonesia telah bekerjasama dengan perusahaan lainnya.

Tabel 1
Kontrak Kerjasama Tahun 2022 PT. Bawar Sakti Indonesia

No	Nama PT	Man Power	Divisi
1	PT. Yakita Mulia	62	Satpam dan Buruh
2	PT. Kreasi Fauna Indah	9	Satpam dan Buruh
3	PT. Leong Ayam Satu	52	Satpam dan Buruh
4	Primadona	4	Satpam
5	PT. Nova Logistik	4	Satpam
6	PT. Stream	3	Satpam
7	Swalayan U-Mart	3	Satpam
8	Bengkel 26 Mobil	2	Satpam
9	Bengkel Mentari	4	Satpam
10	Hotel Swasana	4	Satpam
11	Hotel Jiyo Inn Bboutique	4	Satpam
12	Hotel Mutiara Hijau	3	Satpam
13	CV. Bangunan Bumi Pertiwi	3	Satpam
14	RS. Mata Prima Vision	3	Satpam
15	Perumahan Labu II	3	Satpam
16	Bengkel Premium Auto Repair	3	Satpam
17	SMK Multi Karya	3	Satpam
18	De Café 14	10	Satpam dan Cleaning Service
19	Wiraland Property Group	39	Satpam dan Cleaning Service
20	Perum MU City Martubung	3	Satpam dan Cleaning Service

Sumber: PT. Bawar Sakti Indonesia.

Kontrak kerja antara petugas keamanan dengan pengguna layanan jasa pengamanan dapat menimbulkan konsekuensi antara petugas keamanan yang menerima upah dari pengguna jasa layanan keamanan dan BUJP yang telah menugaskan petugas keamanan yang memiliki kewajiban untuk bekerja padapenggyuna jasa, sehingga memenuhi unsur-unsur hubungan kerja. Dengan munculnya pekerjaan, upah, perintah dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka personil satuan pengamanan adalah pekerja/buruh yang harus mematuhi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam menjalankan tugasnya, aparat keamanan sebagai pekerja atau buruh harian seringkali mengalami pengabaian terhadap hak-hak pekerjajanya seperti bantuan sosial, perlindungan hukum, promosi profesi dan lain-lain.

Manajer HRD PT. Kreasi Fauna Indah memberi ulasan bahwa: PT. Kreasi Fauna Indah telah bekerjasama dengan PT. Bawar Sakti Indonesia sejak tahun 2015-2022. Selama itu pula kami merasa sangat terbantu dalam hal pengadaan tenaga kerja yang professional, Kami begitu puas dengan pelayanan yang diberikan oleh manajemen PT. Bawar Sakti Indonesia, Di bidang pengamanan, para satpam PT. Bawar Sakti Indonesia menunjukkan kerja yang sangat baik dengan pengamanan terlatih. Harapan kami, PT. Sawar Sakti Indonesia terus menjaga profesionalnya. Selain itu, Jittar Manurung memberi ulasan bahwa: “PT. Bawar Sakti Indonesia (BSI) senantiasa menunjukkan profesionalitas dalam menyiapkan tenaga kerja berkualitas dan berwawasan. Sehingga mampu memberikan keuntungan kepada pengguna jasa. Itu tak lain karena PT. Bawar Sakti Indonesia melakukan rekrutment yang terpola dan tersistem dengan baik, serta memberikan pelatihan yang berkesinambungan. PT. Bawar Sakti Indonesia juga sangat koorporatif dan komunikatif kepada mitra perusahaan dengan selalu memberikan arahan dan konstruktif, sehingga PT. Bawar Sakti Indonesia selalu bisa memberikan solusi. Karenanya tak heran bila PT. Bawar Sakti Indonesia telah rnenjalin kerjasama dengan berbagai hotel berbintang di Sumatera Utara.. Manajer HRD PT. Leong Ayam Satu Primadona memberi ulasan bahwa: “Selama bekerjasama dengan PT. Bawar Sakti Indonesia, kami tidak pernah mendapati permasalahan dengan para pekerja. Selain itu, penggajian pun tepat waktu. Segala administrasi

dari perusahaan kami dengan PT. Bawar Sakti Indonesia selalu direspon dengan baik. Yang paling menarik, sejak bekerjasama dengan PT. Bawar Sakti Indonesia kami selalu diberi masukan yang sangat membangun dan bermanfaat bagi perusahaan kami. Untuk itu, saya mewakili PT. Leong Ayam Satu Primadona mengucapkan terima kasih kepada PT. Bawar Sakti Indonesia.

SIMPULAN

PT. Bawar Sakti Indonesia berperan sebagai pemegang stake holder penyedia dan penyelenggara pendidikan satpam dapat membantu kepolisian di lingkungan kerja masing-masing. PT. Bawar Sakti Indonesia mampu meyakinkan mitra perusahaan dan memberi kepuasan kepada pengguna outsourcing. Selain itu, dengan bekal pendidikan dari PT. Bawar Sakti Indonesia, satpam terpilih juga memberikan jasa berupa saran, pertimbangan atau pendapat dan membantu dalam pengelolaan metode dan prosedur untuk melindungi suatu objek. Sebagai penyelenggara Satpam, diharapkan kepada pimpinan PT. Bawar Sakti Indonesia agar tetap selalu memberikan pendidikan kepada satpam terpilih untuk mengikuti perkembangan jaman yang semakin meningkat dan mampu mengikuti perkembangan dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrian, Thomas. 2017. Sistem Pertanggungjawaban Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) Di Perusahaan Swasta. *Lex Administratum*. 5(8), 65-66.
- Dermawan, Moh. Kemal. 1994. *Strategi Pencegahan Kejahatan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Damanik, Sehat. 2006. *Outsourcing dan Perjanjian Kerja Menurut UU Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: DSS Publishing.
- Gopinant, Michael dan Wilson Lim. 2006. Keterkaitan Pengelolaan Keamanan dan Penyebab Kejahatan. *Jurnal Security*, 3(4).
- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. Pol. 17 tahun 2006 tentang Pedoman Pembinaan Badan Usaha Jasa Pengamanan.
- Surya Dharma, Rycko A. Dahniel. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor*

Nurul Hayati Panjaitan, Nurbaiti., Peran Perusahaan Jasa sebagai Wujud Standarisasi Kelayakan Jasa Pengamanan Bidang Satpam (Studi Pada PT. Bawar Sakti Indonesia, Medan)

Jasa Tenaga Security. Yogyakarta:
Pustaka Pelajar.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang
Kepolisian Republik Indonesia.